

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
DAN MINAT BACA PADA SISWA**

Dosen : Nanik Arkiyah, M.IP



Nama : Dewi Kartikasari

Kelas : 7A

NIM : 1300005349

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2016**

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi semestinya menduduki posisi kunci dalam proses pendidikan dan pelatihan yang ada baik di lingkungan sekolah, luar sekolah, dunia kerja, maupun masyarakat pada umumnya. Namun kenyataannya masih jauh dari harapan. Perpustakaan masih belum benar-benar dimanfaatkan secara optimal. Hal ini terjadi karena rendahnya minat belajar dan minat baca siswa dan kurangnya kesadaran bahwa belajar harus mencari sendiri informasi atau jawaban atas persoalan yang mereka hadapi. Dengan visi ke depan, perpustakaan hendaknya siap pula menjadi pusat sumber belajar dan pusat sumber baca dalam arti sebenarnya. Oleh karena itu, apabila kita menyebut pusat sumber belajar dan pusat sumber baca hendaknya kita tafsirkan sebagai perpustakaan yang berkembang lebih lanjut dengan fungsi-fungsidan tujuan baru tersebut. Pusat sumber ibelajar dan pusat sumber baca tidak hanya bermanfaat untuk membantu proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah dan lembaga diklat tetapi juga lembaga lain, sepanjang berurusan dengan proses pendidikan dan pembelajaran pada umumnya.

Keberadaan perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan sekali bagi siswa dan warga sekolah lainnya terlebih lagi bagi setiap lembaga pendidikan, karena dengan adanya perpustakaan para pelajar dapat dengan mudah mencari referensi dari setiap materi pelajaran yang diajarkan oleh gurunya untuk lebih memperluas wawasan dari pelajaran yang didapatkannya. Selain itu dengan perpustakaan pelajar lebih mudah mengumpulkan informasi tentang berbagai macam disiplin ilmu asalkan perpustakaannya sudah ideal artinya dapat menyediakan buku-buku sesuai dengan lingkungan belajar lembaga tersebut. Sumber belajar diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan perilaku.

Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara kombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya (Sri Anitah W, dkk, 2007:6.51). Sedangkan minat belajar menurut

Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini (2012:174), minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui beberapa kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam belajar Menurut Ani Setiani dan Donni Juni Priansa (2015:61), minat belajar adalah sesuatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja. Keaktifan siswa akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan. Salah satu sumber belajar yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar adalah perpustakaan dan buku. Maka dalam makalah ini akan dibahas lebih lanjut mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dalam meningkatkan minat belajar dan minat baca pada siswa..

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa definisi perpustakaan?
2. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar ?
3. Apa fungsi perpustakaan sekolah ?
4. Bagaimana pengembangan kebiasaan membaca melalui perpustakaan sekolah ?
5. Bagaimana menumbuhkan minat baca siswa melalui perpustakaan sekolah ?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan makalah ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan definisi perpustakaan
2. Mengetahui pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar

- 3 Mengetahui fungsi perpustakaan sekolah
4. Mengetahui pengembangan kebiasaan membaca melalui perpustakaan sekolah
5. Mengetahui bagaimana cara menumbuhkan minat baca siswa melalui perpustakaan sekolah

PEMBAHASAN

A. Definisi Perpustakaan

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007)

Perpustakaan merupakan sebuah unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, ruangan khusus, dan koleksi bahan pustaka. Perpustakaan sekurang-kurangnya memiliki koleksi terdiri dari 1000 judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis perpustakaan yang bersangkutan dan dikelola menurut system tertentu (Keputusan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 132/KEP/MPAN/12/2002)

Perpustakaan adalah suatu kesatuan unit kerja yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu bagian pengembangan koleksi, bagian pengolahan koleksi, bagian pelayanan pengguna, dan bagian pemeliharaan sarana-prasarana. Dengan kata lain perpustakaan adalah suatu kesatuan kerja sistematis yang terdiri dari beberapa unit bagian kerja yang bisa digunakan sebagai suatu alat yang mendukung program pendidikan, pengajaran, penelitian bagi lembaga pendidikan dan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pemakainya, (Rahayuningsih, 2007 : 1)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah sebuah institusi yang berada di lingkungan pendidikan dan merupakan pusat sumber belajar untuk menunjang tujuan pendidikan di sekolah.

B. Penggunaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar

Perpustakaan merupakan bagian integral yang mendukung proses belajar-mengajar. Keberadaan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam proses pendidikan diharapkan dapat digunakan sebagai berikut:

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.

- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- f. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
- g. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-sekolah.
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- i. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru dan anggota staf dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Tri Septiyanto dalam Rahayuningsih (2007:6) menyebutkan fungsi dari perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai sumber kegiatan belajar mengajar, maksudnya adalah perpustakaan dapat menjadi tempat bagi anak untuk mengembangkan kemampuan menggunakan informasi, dan bagi guru dapat membantu dalam mengajar dan menambah pengetahuan
- b. Membantu siswa untuk memperjelas dan memperluas pengetahuannya pada setiap bidang studi, yakni dengan menjadikan perpustakaan sebagai semacam laboratorium yang sesuai dengan tujuan yang terdapat di dalam kurikulum.
- c. Mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan mandiri, dengan cara menambah kelengkapan koleksi pustaka.
- d. Membantu siswa untuk mengembangkan bakat, minat, dan kegemarannya.

- e. Membiasakan siswa untuk mencari informasi di perpustakaan, bisa dilakukan dengan pemberian tugas dari guru.
- f. Merupakan tempat untuk mendapatkan bahan rekreasi sehat, melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan siswa.
- g. Memperluas kesempatan belajar bagi para siswa, di luar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

D. Pengembangan Kebiasaan Membaca melalui Perpustakaan Sekolah

Salah satu tujuan perpustakaan sekolah adalah mengembangkan dan meningkatkan minat baca. Untuk mengembangkan perpustakaan sebagai sumber belajar dan pusat baca, perlu diciptakan atmosfir sekolah yang menunjang. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah adanya pengembangan program kebiasaan membaca untuk menumbuhkan minat membaca siswa. Diharapkan penyediaan sarana untuk peningkatan kegemaran membaca siswa akan berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan membaca. Keterampilan membaca dan kegemaran membaca memiliki hubungan yang saling mendukung.

Upaya-upaya peningkatan minat membaca perlu dilakukan baik oleh guru dengan tujuan agar siswa mempunyai kemauan untuk melakukan kegiatan membaca sesering mungkin di luar kelas. Pada lingkungan sekolah perpustakaan mempunyai peran yang sangat strategis dalam hal penyediaan fasilitas untuk meningkatkan minat baca siswa. Minat dan kegemaran membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seseorang, termasuk anak-anak dalam usia sekolah. Minat baca dapat tumbuh dan berkembang dengan cara dibentuk. Dalam kaitan ini dapat kita simak teori rangsangan dan dorongan. Dorongan adalah daya motivasional yang mendorong lahirnya perilaku yang mengarah pada pencapaian suatu tujuan. Memperhatikan asal dari dorongan untuk berperilaku, dapat diprediksikan bahwa minat dan kegemaran membaca itu timbul dalam diri anak maupun dari orang-orang lain di lingkungan sekitar. Oleh sebab itu upaya untuk mengangkat program peningkatan minat dan kegemaran membaca perlu melibatkan unsur-unsur berikut ini:

- a. anak didik pada semua jenjang SD, SLTP, SLTA,

b. guru sekolah, kepala sekolah, pengawas sekolah,
c. sekolah dengan berbagai program kegiatan yang dapat menunjang
pengkondisian

tumbuhnya minat dan kegemaran membaca,

d. orang tua di rumah,

e. lingkungan masyarakat di luar sekolah dan rumah,

f. lembaga-lembaga masyarakat yang berminat terhadap pengembangan minat
dan

kegemaran membaca, misalnya dengan mendirikan pondok baca,

g. pemerintah melalui berbagai program yang dikembangkan, seperti adanya kegiatan bulan buku nasional pada setiap bulan Mei, hari Aksara Internasional pada setiap bulan September, hari kunjung perpustakaan yang jatuh pada bulan September, kegiatan tersebut bisa dikaitkan dengan pembinaan minat dan kegemaran membaca (Jurnal Perpustakaan Sekolah, Tahun I, No 7, April 2017)

Beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kegemaran membaca siswa melalui perpustakaan adalah:

- a. Menyediakan bahan bacaan yang diminati siswa, yang sesuai dengan keragaman tingkat perkembangan anak.
- b. Menjadikan perpustakaan sekolah sebagai tempat yang menyenangkan bagi siswa melalui penataan yang bagus, dengan pelayanan yang ramah,
- c. Membuat promosi dan kegiatan pengembangan minat dan kegemaran membaca dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah,
- d. Memberikan tugas tambahan kepada siswa di luar kelas. Pemberian tugas tambahan ini tentunya berkaitan dengan terbatasnya jam pelajaran di dalam kelas. Oleh sebab itu guru sebaiknya senantiasa mendorong siswa untuk lebih banyak membaca di luar jamjam sekolah (di rumah). Tugas membaca dapat dipantau dengan membuat laporan, resensi buku, atau membuat laporan garis besar isi buku yang telah dibacanya (sinopsis) dengan memanfaatkan bacaan yang tersedia di perpustakaan,

- e. Tersedianya waktu bagi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan baik secara perseorangan maupun klasikal yang sekaligus merupakan jam belajar di perpustakaan.
- f. Mengintegrasikan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar.

(Profesi Pendidikan Dasar, Vol. 1, No. 1, Juli 2014: 17-30)

E. Menumbuhkan Minat Baca Siswa melalui Perpustakaan Sekolah

Salah satu kegiatan belajar adalah membaca dan membaca merupakan alat untuk memperoleh pengetahuan dan kesenangan bagi orang yang melek huruf. Pengetahuan dan pengalaman tersebut kemudian disimpan dalam bentuk tulisan. Perintah untuk membaca dan menulis telah tegas dijelaskan dalam al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5, sebagai berikut:

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Qs. Al-Alaq: 1-5)

Salah satu tujuan perpustakaan sekolah adalah mengembangkan dan meningkatkan minat baca. Mengembangkan dan meningkatkan minat baca tidak mudah dijalankan begitu saja tanpa adanya program dari pihak perpustakaan sekolah. Diharapkan dengan adanya tujuan mengembangkan dan meningkatkan minat baca, siswa memiliki minat baca yang tinggi sehingga dia ada dorongan dari dalam diri dan akan sering datang ke perpustakaan sekolah untuk membaca.

Salah satu cara untuk membuat kebiasaan membaca meningkat adalah dengan cara menyediakan berbagai macam bacaan dalam jumlah banyak dan berbagai bacaan yang menarik. Dengan kata lain, menggunakan berbagai jenis bahan bacaan dapat merupakan suatu alternatif untuk mempromosikan kebiasaan membaca anak. Tujuannya adalah agar anak selalu terlibat dalam proses kegiatan membaca tanpa merasa bosan dengan bahan yang itu-itu saja meskipun adakalanya anak-anak ingin membaca satu buku berkali-kali atau hanya buku bergambar saja. Diharapkan dengan adanya program peningkatan minat baca pada perpustakaan sekolah, semua siswa dan warga sekolah lainnya memiliki minat baca yang tinggi.

PENUTUP

Peran perpustakaan sangat penting dan sentral dalam membina dan menumbuhkan kesadaran membaca. Kegiatan membaca tidak bisa dilepaskan dari keberadaan dan tersedianya bahan bacaan yang memadai baik dalam segi jumlah maupun dalam kualitas bacaan. Pada aspek lain minat baca senantiasa perlu dikembangkan. Di lingkungan anak usia sekolah usaha pengembangan minat baca dapat dilakukan dengan prinsip jenjang. Prinsip pertama perlu adanya usaha untuk memikat pengguna untuk mulai menyenangi kegiatan membaca. Prinsip kedua perlu ada upaya untuk mengkondisikan perlunya penyediaan materi bacaan yang sesuai dengan perkembangan anak yang dapat memperkuat minat baca anak, yang senantiasa terus mendorong anak untuk maju menuju pada kegiatan membaca yang berkualitas. Dalam lingkungan sekolah, kegiatan belajar perlu didukung oleh sarana yang memadai, salah satunya adalah perpustakaan sekolah yang berfungsi sebagai sumber belajar siswa. Sebagai sumber belajar perpustakaan sekolah mengemban beberapa fungsi yang amat vital. Fungsi perpustakaan tersebut akan dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh beberapa hal seperti pengembangan koleksi yang sesuai, pelayanan, penyediaan sarana dan prasarana, serta program promosi dan pengembangan perpustakaan khususnya program peningkatan minat belajar dan minat baca pada siswa. Keberadaan perpustakaan sekolah perlu ditangani secara baik dan memadai.

Salah satu tujuan perpustakaan sekolah adalah mengembangkan dan meningkatkan minat baca. Membaca dapat digunakan untuk berbagai macam tujuan salah satunya untuk menggali berbagai pengetahuan atau menambah wawasan pengetahuan kita terhadap sesuatu hal. Hanya saja sampai saat ini, budaya minat baca bagi siswa pada umumnya masih relatif rendah. Membangkitkan minat baca pada siswa adalah hal yang sangat penting. Oleh karena itu, perhatian terhadap perpustakaan dan menjadikannya sebagai sumber belajar dan sumber baca bagi siswa adalah sesuatu hal yang harus benar-benar menjadi prioritas terlebih bagi perpustakaan di sekolah. Sudah saatnya keberpihakan setiap anggota warga sekolah untuk kembali pada perpustakaan untuk menggali dan mendapatkan informasi dan menjadikan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan sumber baca. Dengan kecintaannya terhadap perpustakaan, maka ia telah terbangun budaya kecintaannya terhadap membaca dan haus akan sumber ilmu pengetahuan. Membaca adalah jendela

dunia, jadi kita harus meningkatkan kebiasaan membaca agar dapat melihat luasnya pengetahuan di dunia ini.

DAFTAR PUSTAKA

Darmono.(2007). *Jurnal Perpustakaan Sekolah*. Tahun I No 7 April 2017 hal 7/10. Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar.jurnal.

Anitah W.,Sri dkk.(2007).*Strategi Pembelajaran di SD*.Jakarta:Universitas Terbuka.

Fathurrohman., Muhammad. Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.

Setiani., Ani. Juni., Donni. Priansa. (2015). *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran :Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*. Bandung.

SK.,Mulyadi. Primasari.,Febriana. *Profesi Pendidikan Dasar*. Vol. 1, No. 1, Juli 2014: 17-30. implementasi perpustakaan sekolahsebagai sumber belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.jurnal.

Undang-undang No.43 tahun 2007 tentang Perpustakaan.